ABSTRAK

Septia Nova Sari
KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU AGRESIF REMAJA DI SMP NEGERI 2 PLUMPANG
xvii + 48 Halaman + 8 Tabel + 9 Lampiran

Perilaku agresif remaja telah meningkat dari tahun ke tahun. Di Jawa Timur perilaku agresif remaja menempati posisi tertinggi ke−2 setelah Jawa Barat, yaitu sebanyak 511 kasus fisik dan 415 kasus psikis. Pelaku dari kasus tersebut paling banyak dari kalangan teman sebanyak 382 kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif remaja di SMP Negeri 2 Plumpang.

Desain penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi yang diteliti terdiri dari 247 remaja, dengan jumlah sampel sebanyak 153 remaja yang dipilih menggunakan teknik *quota sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner BSCS dan BAQ. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Spearman-rho.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 153 remaja, sebagian besar masuk pada kategori kontrol diri sedang sebanyak 92 orang (60,1%) dan hampir seluruhnya masuk kategori perilaku agresif sedang sebanyak 121 orang (79,1%). Berdasarkan hasil uji statistik *Spearman-rho*, diperoleh nilai *p-value* < 0,001, dengan taraf signifikansi < 0,05. Oleh karena itu, dalam konteks ini, H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif remaja di SMP Negeri 2 Plumpang.

Perilaku agresif sedang menunjukkan perilaku remaja yang tidak sepenuhnya negatif secara ekstrem. Kontrol diri berperan dalam membantu remaja mengendalikan perilaku negatif. Semakin tinggi tingkat kontrol diri yang dimiliki remaja, maka semakin rendah kecenderungan munculnya perilaku agresif, begitu pula sebaliknya.

Kata Kunci : Kontrol Diri, Perilaku Agresif, Remaja

ABSTRACT

Septia Nova Sari
SELF CONTROL AND AGGRESSIVE BEHAVIOR AMONG ADOLESCENTS AT SMP NEGERI 2 PLUMPANG
xvii + 48 Pages + 8 Tables + 9 Appendices

Aggressive behavior among adolescents has been increasing year by year. In East Java, aggressive behavior among adolescents ranks second highest after West Java, with 511 cases of physical aggression and 415 cases of psychological aggression. The majority of perpetrators in these cases were peers, accounting for 382 cases. The purpose of this study is to examine the relationship between self-control and aggressive behavior among adolescents at SMP Negeri 2 Plumpang.

The research design used analytic design with cross-sectional approach. The population consisted of 147 students, with a sample of 153 students selected by quota sampling ttechnique. Data collection was carried out throught the BSCS and BAQ questionnires. Data analysis was carried out using the Spearman-rho.

The result of this research show that of the 153 adolescent, the majority fell into the moderate self-control category, 92 people (60.1%), and almost all fell into the moderate aggressive behavior category, 121 people (79.1%). Based on the results of the Spearman-rho statistical test, a p-value of < 0.001 was obtained, with a significance level of < 0.05. Therefore, in this context, H_0 is rejected and H_a is accepted. So, there is a relationship between self-control and aggressive behavior among adolescents at SMP Negeri 2 Plumpang.

Moderate aggressive behavior indicates adolescent behavior that is not entirely negative to an extreme degree. Self-control plays a role in helping adolescents manage negative behavior. The higher an adolescent's level of self-control, the lower the likelihood of aggressive behavior; the same is true in reverse.

Keywords : *Self Control, Aggressive Behavior, Adolescents*